



PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP GERAK DASAR SMASH DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS

¹Denis N. Rau, ²Jan Lengkong, ³NolfiePiri

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: dnalkri@gmail.com, janlengkong@unima.ac.id, pirinovi@unima.ac.id

Article Received: 8 September 2021; Accepted: 20 Oktober 2022; Published: 30 Desember 2022

Abstrak

Masalah yang ada dalam penelitian ini ialah Kurangnya motivasi dan perhatian siswa dalam menunjang proses pembelajaran gerak dasar, Guru lebih banyak menerapkan metode ceramah pada pengajaran pendidikan jasmani. Belum diketahui gaya mengajar yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran gerak dasar smash dalam peningkatan gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran. Metode penelitian yaitu metode eksperimen dengan memberikan pemberlakuan dua kali seminggu dalam satu bulan. Sampel penelitian yaitu 30 yang terbagi dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kontrol. Data hasil dianalisis memakai statistik uji - t, diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 2,682$. Terhadap tabel distribusi t pada $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ didapat t_{tabel} yaitu 2.048. Kesimpulan penelitian ialah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan gerakan dasar smash pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran.

Kata kunci: Gaya Mengajar Latihan, Gerak Dasar Smash, Bulutangkis

THE INFLUENCE OF APPLICATION OF TRAINING TEACHING STYLE ON SMASH BASIC MOVEMENTS IN THE BOMBINARY GAME

Abstract

The problem in this research is the lack of motivation and attention of students in supporting the basic movement learning process, the teacher applies the lecture method more to the teaching of physical education. It is not yet known an effective teaching style to be applied in learning the basic motion of smash in improving the basic motion of the smash in the badminton game for the students of SMP Negeri 2 Suluun Tareran. The research method is the experimental method by giving the application twice a week in one month. The research sample was 30 which was divided into two groups, namely the experimental and control groups. The result data were analyzed using t-test statistic, it was obtained that $t_{count} = 2,682$. Against the distribution table t at $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, the t table is 2.048. The conclusion of the study is that the teaching style of exercise can have a significant effect on improving the basic smash movement of the students of SMP Negeri 2 Suluun Tareran.

Keywords: Teaching Style Exercises, Basic Smash Movement, Badminton

Pendahuluan

Bulutangkis adalah suatu permainan olahraga raket dengan cara memukul dan menangkis yang dilakukan oleh dua orang atau dua pasangan yang saling berlawanan. Permainan bulutangkis yakni bersifat individu yang dilaksanakan dengan cara satu orang lawan satu orang dan dua orang lawan dua orang (Herman Subardjah, 2001). Bulutangkis ialah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (tunggal) atau dua pasangan (ganda) yang saling berhadap – hadapan (Haryanta dan Sujatmiko, 2012).

Dalam permainan bulutangkis, terdapat beberapa teknik pukulan salah satunya adalah smash. Pukulan smash adalah pukulan keras dan cepat ke daerah lapangan lawan. Biasanya, pukulan smash dilakukan untuk menyerang dan bertujuan mendapatkan poin.

Gaya mengajar latihan adalah model mengajar yang menganjurkan siswa agar bisa lebih berperan penting di dalam pembelajaran dan siswa dapat membuat keputusan-keputusan tentang pelaksanaan pengajaran selama pertemuan dan guru memberikan tugas dan umpan balik kepada siswa. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis. Gaya mengajar latihan mempunyai keuntungan untuk meningkatkan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang (Wiryaman, 1992).

Teknik pukulan ialah hal yang dasar dan harus di kuasai oleh pemain bulutangkis.. Pukulan *smash* ialah pukulan yang keras dan cepat mengarah ke bidang lapangan lawan. Pukulan *smash* merupakan pukulan serangan yang tujuannya untuk mendapatkan angka atau pindah *service* bagi pemain yang melakukan *smash* (Tohar, 1992).

Gerak dasar merupakan gerak yang perkembangannya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan. Perilaku gerak dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu: yang pertama dan paling dasar dari kategori gerak mengacu pada stabilisasi atau gerakan nonlokomotor; kedua adalah gerakan lokomosi dan ketiga adalah gerakan manipulatif (Abdulkadir Ateng, 1992).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka pembatasan penelitian adalah penggunaan metode mengajar gaya latihan terhadap peningkatan gerakan dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran. Perumusannya yaitu penerapan gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap kemampuan gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu “*randomized control group pre-test and post test design*” (Donald Ary al., 1982). Populasi penelitian yaitu siswa putra Kelas VIII SMP Negeri 2 Suluun Tareran yang berjumlah 69 orang, hanya berjumlah 30 orang yang terpilih menjadi sampel penelitian Kemudian sampel dibagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kelompok control, pengambilannya yaitu secara acak (*simple random samling*) dengan langkah-langkah sebagai berikut: Undian yang berupa kertas yang dilipat yang sebagian diisi angka dan sebagian lagi dibiarkan kosong, undian tersebut diberi angka yang berbeda yakni 1-30, kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen adalah siswa yang mengambil kertas undian dengan angka 1 sampai 15 dan kelompok kontrol adalah siswa yang mengambil kertas undian dengan angka 16 sampai 30. Desain yang dipergunakan penelitian ini ialah *pre-test* dan *post-test randomize dgrouop design* (Razavieh, 2011). Kemudian berikutnya uji t yang akan

dipergunakan dalam analisis data penelitian ini yang sesuai taraf nyata obeservasinya adalah 0,05.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini tujuannya yaitu untuk menguji skor gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi dibandingkan rata-rata gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Suluun Tareran yang jumlah sampel penelitian 30 siswa yang terbagi dalam dua kelompok yakni kelompok eksperimen diajar dengan gaya mengajar latihan 15 siswa dan kelompok kontrol diajar tanpa menggunakan gaya mengajar latihan 15 siswa. Desain digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-testrandomizedgroup design*.

a. Data hasil penelitan kelompok eksperimen

Deskriptif data gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberi perlakuan

Tabel.1 Deskriptif data hasil penelitian kelompok eksperimen

Statistik	Pre – Test	Post – Test
Jumlah (Σ)	1030	1265
Rata-rata (\bar{X}_1)	68,67	84,33
StandarDeviasi (Sd_1)	5,50	5,63
Varians (S_1^2)	30,25	31,6969
Skor Max	80	95
Skor Min	60	75

Berdasarkan tabel.1 data pre-test gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen diperoleh hasil jumlah skor total 1030 dengan nilai rata-rata 68,67 standar deviasi 5,50 dan tingkat penyebaran data (varians) 30,25 dengan skor maksimum data gerak dasar smash pada permainan bulutangkis sebelum diberikan perlakuan adalah 80 dan skor minimum adalah 60. Namun setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar latihan terjadi peningkatan gerak dasar smash pada permainan bulutangkis yakni dengan jumlah skor total post test 1265 dengan nilai rata-rata 84,33 standar deviasi 5,63 dan tingkat penyebaran data (varians) 31,6969 dengan skor maksimum data gerak dasar smash pada permainan bulutangkis setelah diberikan perlakuan adalah 95 dan skor minimum adalah 75.

b. Data gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol

Deskriptif data pre – test dan post – test gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol.

Tabel.2 Deskriptif data penelitian kelompok control

NO	Statistik	Pre – Test	Post – Test
1	Jumlah (Σ)	1020	1170
2	Rata-rata (\bar{X}_2)	68	78
3	StandarDeviasi (Sd_2)	5,92	7,02
4	Varians (S_2^2)	35,0464	49,2804
5	Skor Max	80	90
6	Skor Min	60	70

Berdasarkan tabel.2 bahwa data pre-test gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol diperoleh hasil jumlah skor total 1020 dengan nilai rata-rata 68 standar deviasi 5,92 dan tingkat penyebaran data (varians) 35,0464 dengan maksimum skor 80 dan

minimum skor 60. Sedangkan data post – test gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis kelompok kontrol diperoleh hasil jumlah skor total post test 1170 dengan nilai rata-rata 78 standar deviasi 7,02 dan tingkat penyebaran data (varians) 49,2804 dengan skor maksimum adalah 90 dan skor minimum adalah 70.

c. Data *gains score* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Data selisih *pre test* dan *post test* (*gains score*) gerak dasar smash pada permainan bulutangkis yang diajar dengan gaya atihan dan yang tanpa diajar menggunakan gaya mengajar latihan.

Tabel.3 Statistik *Gains Score* gerak dasar smash pada permainan bulutangkis Eksperimen dan Kontrol

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Subyek	15	15
Jumlah	235	150
Rerata	15,67	10
Sd	6,78	4,23
Varians	45,9684	17,8929
Skor Max	25	20
Skor Min	5	5

Data hasil penelitian pada tabel 3 memperlihatkan bahwa rata – rata gerak dasar smash kelompok eksperimen yang diajar menggunakan gaya mengajar latihan adalah 15,67 dan standar deviasi 6,78 dengan skor maksimum adalah 25 dan skor minimum adalah 5 sedangkan pada kelompok kontrol yang tanpa diajar menggunakan gaya mengajar latihan adalah 10 dan standar deviasi 4,23 dengan skor maksimum 20 dan skor minimum 5.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Homogenitas Varians

Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} adalah 1,16. Berdasarkan tabel nilai kritis distribusi F pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 14 dan dk penyebut 13, sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,55$. Jadi $F_{hitung} = 1,16$ lebih kecil dari pada $F_{tabel} 2,55$. Berdasarkan kriteria pengujian, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima yang berarti menolak H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Varians dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen atau sama.

b. Uji Normalitas Data

Berikut adalah hasil rekapitulasi pengujian normalitas data gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Tabel.4 Hasil analisis uji normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Jenis Variabel	Hasil Perhitungan		Ket
	Tarafnya ata α	L_{hitung} L_{tabel}	
Kelompok Eksperimen (X_1)	0,05	0,205 2	Normal
Kelompok Kontrol (X_2)		0,166 9	
Kesimpulan		$L_o < L_t$ (H_0 Diterima)	Normal

Berdasarkan tabel.4 uji normalitas data dengan menggunakan uji *Lilliefors* menunjukkan bahwa menerima H_0 berarti data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi atau data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil persyaratan analisis (uji homogenitas varians dan normalitas data), nyatanya syarat menganalisis hipotesis penelitian, memenuhi syarat. Oleh karena itu pengujian penelitian hipotesis dapat dilanjutkan.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian (Uji - t)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini ialah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap gerak dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran. Untuk menguji hipotesis tersebut berarti membandingkan rata-rata skor gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi dari pada rata-rata skor gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar latihan.

Perhitungan pengujian hipotesa penelitian tersebut diperoleh t_{hitung} senilai 2,682. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,048$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $t_{hitung} = 2,682 > t_{tabel} = 2,048$. Sesuai kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok eksperimen yang diajar dengan gaya mengajar latihan lebih tinggi dari pada rata-rata skor gerak dasar smash pada permainan bulutangkis kelompok kontrol yang diajar tanpa menggunakan gaya mengajar latihan.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ialah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan gerakan dasar smash dalam permainan bulutangkis pada siswa SMP Negeri 2 Suluun Tareran.

Daftar Pustaka

- Abdukadir, A. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Donald, A., Luchy, C. J., & Asghar, R. (1982). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Usaha Nasional: Terjemahan Arief Furchan.
- Haryanta, T. A., & Eko, S. (2012). *Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Memuat Istilah Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, Definisi Ringkas, Disertai Penjelasan Tambahan, Dilengkapi Aneka Tabel dan Denah Lapangan Olahraga*. . Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Media.
- Razavieh, D. A. (2011). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: terjemahan Arief Furchan, Pustaka Pelajar.
- Subardjah, H. (2001). *Bulutangkis*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Tohar. (1992). *Olahraga Pilihan Bulutangkis*. Jakarta: Depdikbud, Dirjend.
- Wiryaman, A. S. (1992). *Strategi dan Metode Belajar Mengajar*. Universitas Terbuka: Dikjen, Dikti.